



## KEEFEKTIFAN MODEL *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF KELAS III

Riskiani Purnamasari ✉ Sri Susilaningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima  
Oktober 2017  
Disetujui  
November  
2017  
Dipublikasikan  
Desember 2017

#### Keywords:

*Think Pair Share*  
model, picture  
media, writing  
paragraph.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan keterampilan menulis. Tujuan penelitian adalah menguji keefektifan model *Think Pair Share* terhadap pembelajaran menulis paragraf pada siswa kelas III SD Gugus Hasanudin Batang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain eksperimen semu bentuk *non-equivalent control group desain*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Gugus Hasanudin Batang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dan terpilih SDN Ujungnegoro 02 sebagai kelas eksperimen dan SDN Depok 02 sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, kesamaan rata-rata, hipotesis dan uji  $n$  gain. Hasil pengujian hipotesis mendapatkan hasil nilai  $t$  hitung adalah 2,639; nilai  $t$  tabel dengan  $df=59$  adalah 1,671 data tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka diterima. Simpulan pada penelitian ini adalah model *Think Pair Share* efektif terhadap pembelajaran menulis paragraf pada kelas III SD Gugus Hasanudin Batang.

### Abstract

This research is based on the student writing skill problem which aims at finding out the effectiveness *Think Pair Share* model for the study of writing paragraph for the third grades of State Elementary School cluster Hasanudin Batang. This is the experimental research by using quasi-experiment design of nonequivalent control group design type. The population of this research was all of third grade students in State Elementary School cluster Hasanudin Batang. The technique in taking sample used sampling cluster, whereas State Elementary School Ujungnegoro 02 was chosen as the experimental class and State Elementary School Depok 02 as the control class. The data analysis techniques used were normality, homogeneity, averages equality, hypothesis, and  $n$  gain tests. The results of hypothesis test showed that  $t$ -count was 2,639, and  $t$ -value table with  $df=59$  was 1,671. The data calculation revealed that  $t$ -count was bigger than  $t$ -table, so the working hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. The conclusion of this research is the *Think Pair Share* model was effective for learning activity of writing paragraph in the third class of State Elementary School cluster Hasanudin Batang.

✉ Alamat korespondensi:  
Ds. Sembojo RT 02/ RW 01, Tulis Batang  
E-mail: [riskiani\\_purnamasari1@gmail.com](mailto:riskiani_purnamasari1@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif, dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas 2011:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif membangkitkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dalam permendiknas nomor 22 tahun 2006 dijelaskan bahwa kurikulum SD/MI menuai 8 mata pelajaran yang salah satunya adalah bahasa Indonesia. Salah satu materi yang diajarkan adalah materi menulis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data nilai bahasa Indonesia sebagai berikut di SD Ujungnegero 01, 11 siswa (33%) tuntas 22 siswa (67%) tidak tuntas KKM yaitu 75. Dari SD Ujungnegero 02, 10 siswa (33%) tuntas dan 20 siswa (67%) tidak tuntas KKM yaitu 75. Dari SD Karanggeneng 01 terdapat 29 siswa (83%) tuntas dan 6 siswa (17%) tidak tuntas KKM yaitu 70. Dari SD Karanggeneng 02 terdapat 6 siswa (57%) tuntas dan 8 siswa (43%) tidak tuntas KKM yaitu 75. Dari SD Wonokerso 01 terdapat 8 siswa (30%) tuntas KKM dan 19 siswa (70%) tidak tuntas KKM yaitu 75. Dari SD Wonokerso 02 terdapat 10 siswa (42%) tuntas KKM dan 14 siswa (58%) tidak tuntas KKM 64. Sedangkan dari SD Depok 01 terdapat 14 siswa (45%) tuntas KKM dan 17 siswa (55%) tidak tuntas KKM 67. Dari SD

Depok 02 hanya 11 siswa (32%) tuntas KKM dan 21 siswa (68%) tidak tuntas KKM 72. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas III SD Gugus Hasanudin Kecamatan Kandeman hal ini disebabkan karena siswa kelas III masih cenderung dalam tahap ber-main, selain itu juga kurangnya pemanfaatan sarana prasarana dan sumber belajar yang ada disekolah. Materi yang dianggap sulit oleh guru adalah materi menulis, dimana anak masih harus didekte saat menulis dan anak masih bingung dalam memunculkan ide yang akan ditulis. Sebagian besar guru dari 8 SD Gugus Hasanudin juga kurang menggunakan banyak variasi model pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang terdapat dalam buku paket. Hal tersebut membuat siswa cepat bosan mengikuti pembelajaran karena siswa hanya sebagai pendengar saja. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dengan hal-hal tersebut perlu adanya pembaharuan pelaksanaan pembelajaran yang salah satu sebagai alternatifnya adalah menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah model *Think Pair Share*. Model *Think Pair Share* dipilih karena merupakan model pembelajaran berpasangan. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif berpasangan yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Imas Kurniasih & Berlin sani, 2016: 58). Kelebihan model TPS yaitu anak bisa lebih berfikir kritis dan bekerjasama terhadap temannya. Siswa tidak menggantungkan jawaban tugasnya terhadap teman sekelompoknya, karena hanya ada dua orang dalam satu kelompok dalam model TPS, sehingga 2 siswa tersebut memiliki hak yang sama untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS baik digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf ini karena tidak memerlukan waktu yang lama

dalam pembentukan kelompoknya, dengan hanya ada 2 siswa dalam satu kelompok bisa menjadikan anak lebih kritis dan bersungguh-sungguh dalam berfikir, dalam menulis biasanya sulit untuk memunculkan ide atau gagasan, dengan adanya tahap ber-pasangan siswa dapat bekerjasama dalam memunculkan ide sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir, menjawab, merespon dan membantu satu sama lain. Melalui model ini penyajian bahan ajar tidak lagi membosankan karena siswa diberikan waktu untuk berdiskusi menyelesaikan suatu masalah atau soal bersama dengan pasangannya sehingga baik siswa yang pandai maupun siswa yang kurang pandai sama-sama memperoleh manfaat melalui aktivitas belajar ini.

Penelitian - penelitian sebelumnya yang menguatkan penelitian ini Diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Desia Trisiantari<sup>1</sup>, A.A.I.N Marhaeni<sup>2</sup>, I Wayan Koyan<sup>3</sup> tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Terhadap Kemampuan Berbicara Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iii Kecamatan Seririt.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara yang signifikan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan yang mengikuti model pembelajaran konvensional. kemampuan berbicara siswa yang mengikuti model tps lebih baik dari pada siswa yang mengikuti model konvensional.

Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Diah Putu Witaningtyas, I Wayan Lasmawan, Putu Budi Adnyana Yang Berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berpengaruh Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran secara konvensional

Penelitian lain dari jurnal Inter-nasional yang dilakukan Dino Sugiarto dan Puji Sumarsono tahun 2014 yang berjudul “*The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students’ Ability in Reading Narrative Texts*”. Hasil penelitiannya adalah ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam membaca teks naratif membaik setelah pelaksanaan Model. *Think-Pair-Share*.

Berdasarkan latar belakang masalah dan diperkuat oleh penelitian yang sudah ada. Peneliti akan menerapkan model *Think Pair Share* sebagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menulis paragraf kelas SD Gugus Hasanudin Batang. Peneliti menggunakan model *number head together* sebagai model pembandingan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pembelajaran menulis paragraf kelas III SD Gugus Hasanudin Batang. Penelitian yang akan dilakukan adalah eksperimen dengan judul “Keefektifan Model *Think Pair Share* dengan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf pada Siswa Kelas III SD Gugus Hasanudin Batang”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menguji keefektifan model pembelajaran *Think Pair share* terhadap pembelajaran menulis paragraf pada siswa kelas III SD Gugus Hasanudin Batang. (2) Mendeskripsikan keefektifan model *Think Pair Share* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis paragraf pada siswa kelas III SD Gugus Hasanudin Batang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data berupa

tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi dan catatan lapangan.

Peneliti melaksanakan pra-penelitian pada 24 April- 13 Mei 2017 di SDN Gugus Hasanudin Batang .melakuka wawancara dan peng-ambilan data siswa kelas III. Kemudian menentukan sampel dan terpilih SDN Ujungnegoro 02 sebagai kelas eksperimen dan SDN Depok 02 sebagai kelas kontrol. Kemudian peneliti mem-berikan soal uii coba pada siswa kelas III SDN Ujungnegoro 01, soal tersebut terdiri dari satu butir soal berbentuk uraian, pengujian validitas ini menggunakan validitas konstruk dan uji reliabilitas menggunakan inter rater.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* dengan soal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal yang sama, sehingga peneliti dapat melakukan pem-belajaran materi menulis paragraf kelas III dengan model yang berbeda yaitu model *think-pair-share* pada kelas eksperimen dan model *number head together* pada kelas kontrol.

Teknik analisis data awal yaitu uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata meng-gunakan uji *independent sample t test*. Sedangkan analisis data akhir yaitu uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test* dan *N-gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar sehingga dapat diketahui efektifitas model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Awal Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Uji liliefors* atau *kolmogorof smirnov* berbantuan SPSS 16, data dinyatakan normal apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal (Priyatno, 2016:40) diperoleh signifikan kelas eksperimen 0,172 homogen apabila lebih dari 0.05 menggunakan bantuan SPSS versi 16. Diperoleh

sig 0,138, artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. dan kelas kontrol 0,84 kedua kelas tersebut lebih dari sig 0,05 maka dinyatakan normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mengetahui data kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak, data dinyatakan

### Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata meng-gunakan uji *independent sample t-test*, peneliti menggunakan bantuan aplikasi hitung SPSS versi 16. Kaidah pengujian sebagai berikut.

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka ditolak.

Berdasarkan tabel *t-test for equality of means*, nilai  $t$  hitung adalah 0,278sedangkan nilai  $t$  tabel dengan  $df = 59$  adalah 1,671. artinya tidak ada perbedaan rata-rata. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan rata-rata.

### Analisis Data Akhir Uji Normalitas

Nilai *postest* kelompok eskeperimen dan kontrol dilakukan uji normalitas menggunakan *uji Lilifors* atau *Kolmogorov Smirnov* berbantuan SPSS versi 16, dapat dinyatakan normal apabila lebih dari 0,05 signifikannya (Priyatno, 2016: 40). Diperoleh hasil kelas eksperimen ,067 dan kelas kontrol ,057 artinya data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Data *postest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuji homogenitasnya mempunyai varians yang sama atau tidak dengan berbantu SPSS versi 16, apabila sig lebih dari 0,05 maka dinyatakan homogen. Diperoleh sig 0,828 artinya kelas eksperimen

dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan. Menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan uji pihak kanan. Apakah penggunaan model *Think Pair Share* lebih efektif daripada model *number head together* pada pembelajaran menulis paragraf kelas III SDN Gugus Hasanudin Batang. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka uji perhitungan mengkonsultasikan dengan uji  $t$ , berbantu SPSS versi 16.

$T$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima

$T$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak

Diperoleh hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol  $t$  hitung 2,639 sedangkan  $t$  tabel dengan  $df= 59$  adalah 1,671, karena  $t$  hitung lebih dari  $t$  tabel Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penggunaan model *think pair share* efektif terhadap pembelajaran menulis paragraf kelas III SDN Gugus Hasanudin Batang.

### Uji Gain

Uji  $t$  antar *gain* skor ke-terampilan menulis puisi, untuk menghitung peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen di SDN Ujungnegoro 02 dan kelas kontrol di SDN Depok 02. Di kelas eksperimen perhitungan nilai  $n$  gain diperoleh nilai yaitu 0,43 hal tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang, sedangkan di kelas kontrol perhitungan nilai  $n$  gain diperoleh nilai  $n$  gain yaitu 0,28 hal tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah.

### Aktivitas Kelas Eksperimen

Pengamatan aktivitas siswa dalam penelitian sebagai data pendukung model *Think Pair Share* yang dinilai melalui lembar pengamatan, nilai persentase aktivitas siswa pada pembelajaran pertama sebesar 57,40%, pembelajaran kedua meningkat menjadi 71,94%, ketiga sebesar 75,83% dan keempat sebesar 81,11%. Rata-rata nilai persentase pada kelas eksperimen meningkat pada setiap pertemuan yang membuktikan bahwa model *Think Pair Share* efektif terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran menulis paragraf siswa kelas III SD Gugus Hasanuddin.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Keefektifan Model *Think Pair Share* dengan media gambar terhadap pembelajaran materi paragraf pada Siswa Kelas III SD Gugus Hasanuddin Batang” dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* efektif terhadap menulis paragraf pada siswa kelas III SD Gugus Hasanuddin Batang. Keefektifan model *Think Pair Share* dapat dilihat melalui pengujian hipotesis. Dari hasil uji hipotesis didapatkan nilai  $t$  hitung adalah 2,639 sedangkan nilai  $t$  tabel dengan  $df= 59$  adalah 1,671 data tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima. Aktivitas siswa pada setiap pertemuan selalu terdapat perubahan yang lebih baik dilihat dari nilai aktivitas siswa pada pertemuan pertama adalah 57,40%; pada pertemuan kedua adalah 71,94%; pada pertemuan ketiga adalah 75,83%; dan pertemuan keempat adalah 81,11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* efektif terhadap aktivitas siswa di kelas saat pembelajaran menulis paragraf.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua beliau adalah Bp. Karsono dan Ibu Sukenti yang selalu memberi dukungan dan doa. Serta peneliti mengucapkan terimakasih Kepada Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd. dan Drs. Isa Ansori, M.Pd. yang telah membimbing dari awal hingga akhir. Kepada kepala sekolah SDN Ujungnegoro 02, SDN Depok 02, SDN Ujungnegoro 01, yang telah memberikan ijin penelitian, kepada guru kelas III SDN Ujungnegoro 02, SDN Depok 02, SDN Ujungnegoro 01, serta seluruh pihak yang telah membantu.

## DAFTAR PUSTAKA

Diah, P., I Wayan L., dan , Putu, B. 2016. *Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berpengaruh terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar ipa siswa kelas V.*

*e-Journal Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha, 3.*

- Kurniasih, I. & Sani, B. 2016. *Ragam Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru.* Yogyakarta: Kata Pena.
- Priyatno, D. 2016. *SPSS HANDBOOK.* Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Sugiarto, D., & Sumarsono, P. 2014. *The Implementation of Think-Pair-Share Model to Improve Students' Ability in Reading Narrative .International Journal of English and Education.* 3(3).
- Koyan, W., Marhaeni, A.A.I.N., Trisiantar, N.K.D. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Terhadap Kemampuan Berbicara Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iii Kecamatan Seririt.* *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha,*

